

BAB II

TEMPAT PKL

2.1 Organisasi

Dalam buku kepemimpinan dan perilaku organisasi, disebutkan bahwa organisasi adalah wadah yang memungkinkan suatu kelompok dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Organisasi merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang, berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu atau serangkaian sasaran. (Veithzal Rivai Zainal, dkk. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), h. 169.)

Teori modern memandang organisasi sebagai suatu sistem yang berproses. Yang dimaksud “sistem” adalah bagian-bagian dari organisasi yang berhubungan satu sama lain menjadi satu kesatuan secara keseluruhan. Bagian-bagian itu terdiri dari faktor luar dan dalam organisasi. Faktor luar organisasi adalah lingkungan di mana organisasi itu berada sementara faktor dalam organisasi adalah antara lain orang-orang yang bekerja sama dan tanggung jawab. Organisasi sebagai proses sistem terdiri dari faktor-faktor luar dan faktor dalam yang berhubungan atau

berinteraksi satu sama lain, saling mempengaruhi sehingga merupakan suatu kebulatan. (Abdurrahmat Fathoni, *Organisasi Dan Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2009), h. 26.)

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu wadah yang terdiri dari unsur manusia yang saling bekerja sama dan saling menguntungkan untuk kepentingan bersama dalam pencapaian tujuan organisasi.

2.2 Organisasi Mahasiswa Daerah (ORMADA)

Organisasi mahasiswa daerah adalah organisasi yang beranggotakan sekumpulan mahasiswa yang berasal dari daerah yang sama dan memiliki tujuan yang sama. Organisasi mahasiswa daerah atau yang biasa disebut Ormada merupakan organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan program kerja untuk meningkatkan kualitas diri dalam mengabdikan diri mahasiswa kepada daerah

asalnya sebagai bentuk aplikasi nilai-nilai tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

2.3 Ormada IKMAPAS

Organisasi mahasiswa daerah adalah organisasi yang beranggotakan sekumpulan mahasiswa yang berasal dari daerah yang sama dan memiliki tujuan yang sama. Atas dasar itulah, sekelompok mahasiswa dari Pasuruan yang menempuh kuliah di kota Pahlawan Surabaya mendirikan organisasi mahasiswa daerah Ikatan Mahasiswa Pasuruan atau disingkat IKMAPAS Surabaya.

Dengan adanya anggota yang bergabung dan mendukung serta mempunyai kesamaan visi, maka terbentuklah sebuah study club. Setelah terbentuknya study club, tidak berhenti disitu dan menjadikan puas, tetapi mereka masih menginginkan terbentuknya suatu wadah yang bisa menampung bakat dan minat anggotanya sesuai tujuan awal. Dari perbincangan dan musyawarah itulah melahirkan kesepakatan untuk mendeklarasikan organisasi dengan nama Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya.

Kelahiran IKMAPAS (Ikatan Mahasiswa Pasuruan) didasari atas keinginan bersama antar mahasiswa dari seluruh daerah Pasuruan yang berada di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya yang sekarang disebut Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA). Organisasi IKMAPAS berdiri karena adanya kesadaran dari Mahasiswa Pasuruan yang kuliah di Surabaya mengenai peran penting Organisasi Mahasiswa Kedaerahan yang dapat menjadi wadah untuk mengembangkan diri dan berbagi keilmuan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap kepribadian mahasiswa yang tangguh dan mempunyai kepekaan sosial yang tinggi.

- a. Visi “Terwujudnya generasi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kritis, kreatif dan sosial bermasyarakat.”
- b. Misi
 1. Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 2. Mempererat rasa kekeluargaan mahasiswa Pasuruan di Surabaya.
 3. Mensosialisasikan pendidikan di Surabaya kepada putra-putri di Pasuruan.

4. Menanamkan rasa tanggung jawab dalam diri setiap anggota.
5. Membentuk generasi yang terdidik untuk dikembangkan di Pasuruan.

c. Tujuan

1. Menghimpun semua mahasiswa dari Pasuruan yang kuliah di Surabaya.
2. Membentuk mahasiswa yang berintelektual tinggi, berkarakter, berakhlak mulia, kepekaan sosial, serta terampil untuk hidup mandiri.
3. Berperan dalam menjaga semangat dan cita-cita untuk membangun dan memajukan daerah Pasuruan. Fungsi Organisasi ini berfungsi sebagai wadah komunikasi antar mahasiswa Pasuruan di Surabaya.
4. Wadah pemersatu sesama mahasiswa Pasuruan yang membutuhkan keluarga yang mampu menjaga dan membantunya selama berada di Surabaya. Sebagai sarana berkumpul, berdiskusi, menyatukan rasa karena dianggap memiliki ikatan dan rasa kekeluargaan serta tali persaudaraan kasih sayang yang dapat “menghadirkan rumah” di tanah rantauan.

d. Fungsi Berdirinya IKMAPAS

Organisasi ini berfungsi sebagai wadah komunikasi antar mahasiswa Pasuruan di Surabaya. Wadah pemersatu sesama mahasiswa Pasuruan yang membutuhkan keluarga yang mampu menjaga dan membantunya selama berada di Surabaya. Sebagai Living Organization, sarana berkumpul, berdiskusi, menyatukan rasa karena dianggap memiliki ikatan dan rasa kekeluargaan serta tali persaudaraan kasih sayang yang dapat “menghadirkan rumah” di tanah rantauan

e. Program Kerja IKMAPAS

1. Apa Kabar (Ajang Pengenalan Anggota & Keluarga Baru)

Kegiatan awal yang dibuat setelah proses rekrutmen anggota baru selesai. Setelah mahasiswa baru masuk, maka mereka dikatakan memasuki masa orientasi atau pengenalan. Dalam masa orientasi inilah calon anggota baru IKMAPAS dikenalkan kepada latar belakang organisasi sebagai proses penyesuaian diri, baik dalam aspek psikis dan jasmani serta mengenal dan saling beradaptasi dengan anggota organisasi yang lain.

2. Tadabbur Alam

Tadabbur alam adalah sebuah proses untuk merenungi dan menghayati segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi, yang telah diciptakan oleh-Nya, yang bertujuan untuk lebih mengenal alam (hablum minal alam), sehingga kita bisa menjaga dan melestarikan keberadaannya. Kegiatan yang dilaksanakan di alam terbuka ini merupakan follow up dari Apa Kabar. Kegiatan ini juga bisa disebut diklat anggota baru IKMAPAS. Salah satu materinya adalah Character Building dan lebih diprioritaskan pengembangan soft skill. Setelah kegiatan ini maka anggota baru sudah resmi menjadi keluarga baru IKMAPAS yang disebut dengan istilah dulur.

3. Kajian dan Diskusi Intelektual

Kegiatan ini merupakan agenda rutin IKMAPAS setiap minggunya guna menciptakan budaya literasi dan diskusi serta transaksi buah pemikiran mengenai isu-isu terkini. Tradisi intelektual ini tidak boleh hilang karena dulu sebelum menjadi organisasi, IKMAPAS adalah sebuah study club yang menjadikan sosok mahasiswa ideal yaitu penggabungan antara pemahaman teori dan sifat kepekaan sosial. Kajian dan diskusi ini biasanya dilaksanakan di lingkungan kampus pada malamhari.

4. Pelatihan Minat Bakat

Kegiatan yang diadakan guna menampung bakat dan minat anggota IKMAPAS dalam bidang seni, olah raga, dan lain-lain yang bertujuan mengembangkan kreatifitas dan meningkatkan potensi dari anggota. Harapannya anggota IKMAPAS tidak hanya unggul dalam bidang akademik namun juga non akademik. Bentuk kegiatan antara lain pelatihan banjari, desain, jurnalistik, futsal, dan lain-lain.

5. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan yang di dalamnya merupakan kegiatan murni dari ajaran agama Islam yang tidak tercampur dengan kegiatan lainnya. Beberapa kegiatan keagamaan yang terdapat di IKMAPAS seperti kegiatan sholawatan dan diba'an merupakan kegiatan terstruktur yang dilaksanakan setiap Kamis malam Jumat sebagai bukti cinta kepada Rasulullah saw. Tempat pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di musholla-musholla sekitar kampus secara bergantian. Selain itu, terdapat juga PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yakni kegiatan terstruktur yang dilaksanakan pada hari-hari besar Islam seperti Tahun Baru Islam (Muharram), Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, dan lain-lain.

6. Rihlah Keluarga Besar IKMAPAS

Kegiatan ini merupakan hajatan basyariah atau sebuah kebutuhan, karena sebagai manusia pasti membutuhkan refreshment baik terhadap jiwa maupun tubuh. Rihlah juga sangat penting untuk mendekatkan dan merekatkan kembali hubungan psikososial antar anggota keluarga IKMAPAS lintas angkatan yang mungkin sudah mulai menipis karena kesibukan masing-masing. Kegiatan ini biasanya dilakukan saat liburan akhir semester.

7. Sosialisasi Kampus

Menjelang dibukanya Penerimaan Mahasiswa Baru, IKMAPAS rutin melaksanakan kegiatan Sosialisasi Kampus di beberapa sekolah menengah atas atau sederajat di daerah Pasuruan baik swasta maupun negeri. Tujuannya adalah membantu dalam hal informasi kepada calon mahasiswa baru yang akan melanjutkan studinya di Surabaya. Selain memberikan informasi mengenai profil kampus, cara pendaftaran, dan beasiswa, juga mensosialisasikan keberadaan organisasi IKMAPAS sebagai wadah yang menghimpun mahasiswa Pasuruan di Surabaya.

8. Musyawarah Bersama (Musyama)

Musyama dilaksanakan pada saat akhir kepengurusan karena pada saat musyama ada beberapa hal yang perlu untuk dimufakatkan seperti

pembahasan AD/ART organisasi, laporan pertanggung jawaban (LPJ) setiap kegiatan ataupun setiap divisi yang bertanggungjawab dalam kepengurusan tersebut, dan pemilihan ketua umum untuk kepengurusan selanjutnya.

9. Pesona Ramadhan

Pesona Ramadhan adalah program tahunan terstruktur organisasi Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan selama kurang lebih satu minggu. Bentuk kegiatannya berupa pengabdian masyarakat di daerah Pasuruan.